

ABSTRAK

NINGSIH, ENDANG RAHAYU, 2024: *Budaya Pendidikan Tauhid Terhadap Kedisiplinan Beribadah Santri Putri Pondok Pesantren Al-Baqoroh Lirboyo Kediri*, Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Keguruan, UIT Lirboyo Kediri, Dosen Pembimbing Ibu Fitta Nurisma Riswandi M.Pd.

Kata Kunci: *Budaya Pendidikan Tauhid, Kedisiplinan Beribadah*

Pendidikan tauhid adalah pendidikan penting yang harus dipelajari sebagai umat manusia beragama Islam, sebagai dasar keimanan seseorang, salah satunya dengan menanamkan teori-teori pemahaman dan konsep tauhid dalam kehidupan sehari-hari, seperti dengan mempelajari kitab salaf yang berisi tentang sifat-sifat Allah dan Rosulnya guna menanamkan pemahaman religius dan akan terwujud dengan adanya melakukan perintah serta kewajiban seorang hamba kepada tuhannya dengan melakukan ibadah, shalat berjama'ah dengan disiplin sebagai bukti pemahaman konsep tauhid.

Dari uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut (1) Bagaimana budaya Pendidikan Tauhid yang diterapkan Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh? (2) bagaimana pengaruh budaya yang dilakukan dalam meningkatkan kedisiplinan santri?

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan dengan metode wawancara, observasi dan juga dokumentasi dalam mendapatkan data yang akurat, dengan mengobservasi kegiatan santri dan juga mengadakan wawancara dengan santri dan juga *ustadzah* pengajar materi tauhid di Pondok Pesantren putri Al-Baqoroh Lirboyo Kota Kediri.

Hasil penelitian yang didapatkan dari data yang telah dilakukan adalah (1) Pelaksanaan pendidikan tauhid melibatkan berbagai metode pengajaran seperti ceramah, diskusi, dan praktik ibadah harian yang dirancang untuk memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai tauhid dalam kehidupan santri. (2) Pertama, penguatan pengajaran tauhid melalui metode yang bervariasi seperti ceramah, diskusi interaktif, dan praktik ibadah langsung membantu santri memahami pentingnya kedisiplinan dalam ibadah sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT. Kedua, pengawasan dan bimbingan intensif dari para ustadz dan ustadzah memastikan bahwa santri melaksanakan ibadah tepat waktu dan sesuai tuntunan. Ketiga, penerapan jadwal ibadah yang ketat dan terstruktur, termasuk shalat berjamaah dan kegiatan pengajian rutin, membentuk kebiasaan yang mendukung kedisiplinan beribadah. Keempat, pemberian motivasi dan penghargaan kepada santri yang menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan beribadah juga mendorong mereka untuk terus konsisten. Melalui kombinasi upaya-upaya ini, Pondok Pesantren Al-Baqoroh berhasil menciptakan lingkungan yang kondusif untuk peningkatan kedisiplinan beribadah santri putri.